

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Dalam tahapan ini penulis akan memaparkan data yang kami dapatkan dari lapangan yang diperoleh melalui observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi yang berkaitan tentang “Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan peserta didik pada pembelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar”. Adapun paparan data hasil penelitian tersebut mengarah pada fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif dengan Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar

Di dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah dengan cara menguasai metode dan teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu masalah metode dan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aniqotus selaku guru matapelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar:

Dalam proses pembelajaran strategi itu sangatlah berpengaruh dalam berhasil tidaknya suatu pendidikan. Maka dari itu penggunaan strategi yang tepat sangatlah penting, yang akhirnya dengan cara kita

menyampaikan materi meskipun sedikit akan membuat peserta didik paham dengan apa yang kita sampaikan.¹

Sebagai guru Fiqih Ibu Aniqotus menuturkan bahwasannya strategi dan metode yang digunakan pada saat pembelajaran itu sangatlah penting karena dengan kita mempunyai strategi pembelajaran maka kita bisa dengan mudah menyampaikan materi kepada peserta didik, dan peserta didikpun juga mudah memahami materi yang kita sampaikan. Jadi sebelum kita memulai pembelajaran hendaknya kita mempersiapkan dahulu apa yang diperlukan pada saat menyampaikan materi agar pada saat kita menyampaikan materi benar-benar bisa diterima oleh peserta didik.

Sama halnya dengan Bu Luvi sebagai waka kurikulum juga menuturkan hal yang sama,

Begini mbak, dalam proses pembelajaran setiap guru selalu mempunyai strategi atau cara tersendiri untuk menyampaikan materi agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik, yang saya ketahui ada salah satu guru pada saat proses pembelajaran berlangsung ada yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, ada yang diselingi dengan bercanda agar siswa tidak merasa bosan dengan penjelasan guru.²

Bu Luvi sebagai waka kurikulum di MAN Kota Blitar menuturkan bahwa setiap guru harus mempunyai cara tersendiri untuk membuat peserta didik paham dengan materi yang telah diajarkan, bagaimana caranya agar peserta didik tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran berlangsung.

¹Hasil wawancara dengan Ibu Aniqotus, selaku guru matapelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, 6 April 2019.

²Hasil wawancara dengan bu Luvi, selaku waka kurikulum , 9 April 2019, pukul 09.20 WIB di ruang multimedia, pada hari Rabu 10 April 2019.

Sebagai waka di MAN Kota Blitar untuk mengetahui strategi cara mengajar masing-masing guru di MAN Kota Blitar tersebut masing-masing guru haruslah membuat RPP atau rancangan pelaksanaan pembelajaran dan juga untuk membahas kendala apa yang terjadi di dalam pembelajaran setiap harinya maka kebijakan MAN Kota Blitar mengadakan rapat setiap minggunya untuk seluruh guru, dengan tujuan mengetahui kendala yang terjadi pada peserta didik dan juga menambah strategi yang masih kurang, bukan hanya rapat mingguan yang di lakukan tetapi MGMP untuk meningkatkan metode dan juga menambah strategi dengan meminta atau bermusyawarah dengan guru beda sekolah tetapi dengan mapel yang sama, hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang di tuturkan oleh beliau bu Luvi sebagai waka kurikulum di MAN Kota Blitar.

Dalam menciptakan strategi untuk pembelajaran maka masing-masing guru mengadakan rapat setiap minggunya di MAN Kota Blitar, dan juga mengadakan MGMP untuk menambah kemajuan atau membahas persoalan-persoalan yang terdapat di masing masing pelajaran. Dalam MGMP itu sendiri terdapat strategi untuk para guru bergabung dengan guru yang sama bidang studinya untuk saling berkonsultasi berunding strategi apa yang tepat untuk mempermudah pembelajaran dalam kelas.³

Sesuai dengan pernyataan waka kurikulum MAN Kota Blitar tersebut peneliti juga menanyakan kepada bu Aniqotus yang beliau adalah guru mapel Fiqih di MAN Kota Blitar, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh bu Aniqotus sebagai guru mapel Fiqih dalam pembelajaran di

³Hasil wawancara dengan bu Luvi, selaku waka kurikulum , 9 April 2019, pukul 09.20 WIB di ruang multimedia, pada hari Rabu 10 April 2019.

kelas, yang peneliti tanyakan pertama mengenai bagaimana strategi yang dimiliki, wawancara langsung dilakukan antar peneliti dan bu Aniqotus yaitu,

Dalam setiap pembelajaran, dan setiap guru memiliki strategi yang berbeda mbak, tetapi semua strategi yang di berikan oleh seluruh guru yang memegang mapel di MAN Kota Blitar ini sudah di setujui karena setiap minggu diadakan rapat dan masing-masing guru juga mengikuti kegiatan MGMP sehingga strategi yang dimiliki guru disini tidak ada yang menyalahi aturan. Dalam pembelajaran strategi sangatlah dibutuhkan karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru haruslah ber-pandai-pandai dalam memberikan pembelajaran.⁴

Dari pernyataan bu Aniqotus tersebut peneliti menangkap bahwasanya sangatlah penting strategi yang digunakan dalam pembelajaran karena setiap siswa memiliki tingkat komunikasi yang berbeda-beda sehingga guru haruslah pandai dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya. Dalam melakukan pembelajaran Fiqih bu Aniqotus memberi pernyataan bahwasannya startegi yang digunakan sangatlah banyak karena jika satu strategi tersebut tidak berhasil atau tidak banyak anak yang bisa menangkap maka digunakanlah startegi selanjutnya, dan jika sudah bosan dengan strategi yang satu maka harus segera diganti dengan strategi yang selanjutnya agar anak didik bu Aniqotus tetap selalu semangat dalam belajar dan cepat memahami apa yang disampaikan oleh bu Aniqotus tersebut, hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh bu Aniqotus,

Dalam pembelajaran saya menggunakan banyak sekali metode mbak, memang tidak langsung keseluruhan metode tersebut saya pakai tetapi saya harus memiliki metode yang banyak karena biasanya

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Aniqotus, selaku guru matapelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, 6 April 2019.

peserta didik cenderung mudah bosan mbak, dan juga mereka memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga saya harus memiliki banyak strategi, seperti halnya di awal pembelajaran saya menggunakan strategi dengan cara saya memberikan seperti muqodimah untuk pembelajaran, dan setelah itu saya memberikan pertanyaan kepada mereka, dengan cara tersebut saya bisa mengetahui seberapa fokus mereka menangkap muqodimah tersebut, dan seberapa siapkah mereka mengikuti kegiatan belajar dengan saya, namun saya melakukan strategi tersebut tidak dengan suasana yang serius, saya sambil mengajak mereka bercanda agar mereka juga tidak tegang dan pembelajaran berlangsung dengan santai.⁵

Sesuai dengan pernyataan tersebut, bahwasanya strategi yang digunakan tidaklah membuat anak didik menjadi takut, tetapi berusaha membuat anak didik tersebut semakin semangat belajar dan juga anak didik tersebut menjadi berani menyampaikan argumen dengan cara diberikan pertanyaan agar mereka bisa menjawab dengan penjelasannya sendiri hal tersebut terbukti dengan pernyataan dari salah satu siswa yang peneliti temui secara langsung.

Strategi yang digunakan oleh bu Aniqotus sangatlah menyenangkan dan membuat kita mudah memahami apa yang disampaikan oleh beliau, dari awal masuk kelas bu Aniqotus juga mengajari kedisiplinan segala sesuatu harus dilakukan dengan berdo'a, kemudian juga memberikan ceramah motivasi, dan setelah itu bu Aniqotus sedikit membahas mengenai pembelajaran minggu lalu atau pada pertemuan sebelumnya, dan setelah selesai baru bu Aniqotus memberi kesempatan kepada kami untuk berpendapat dengan cara memberikan pertanyaan kepada kami.⁶

Dari pernyataan siswa yang peneliti wawancara tersebut, sangatlah jelas bahwasannya strategi yang digunakan oleh bu Aniqotus bermacam-macam dan digunakan juga sejak awal pembelajaran, strategi yang digunakan oleh bu Aniqotus tersebut sangatlah diterima dengan baik oleh para siswa siswi MAN

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Aniqotus, selaku guru matapelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, 6 April 2019.

⁶Hasil wawancara dengan Ana dan Faradila siswa kelas XI IIK 2 MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, Rabu 10 April 2019.

Kota Blitar khususnya yang di ajar oleh bu Aniqotus tersebut terbukti dengan pernyataan dari siswa yang ditemui langsung oleh peneliti,

Setiap hari bu Aniqotus selalu mengawali pembelajaran dengan berdo'a dan setelah berdo'a juga diadakan candaan dengan berbagai pengulangan materi dan terakhir sebelum memulai pembelajaran baru bu Aniqotus memberikan pertanyaan kepada kita untuk melatih konsentrasi dan untuk mengetahui bagaimana kita menerima pembelajaran yang diberikan oleh bu Aniqotus tersebut, kami sangat menerima dan menyukai sistem pembelajaran yang diberikan oleh bu Aniqotus tersebut karena menurut kami dengan cara tersebut kami dapat memahami betul-betul bagaimana materi tersebut dan juga kami menjadi bisa berfikir mandiri.⁷

Dari pernyataan siswi tersebut, bu Aniqotus merupakan seorang guru bisa memberikan dan merangkul anak didiknya untuk semangat belajar, dalam pembelajaran setiap harinya bu Aniqotus juga tidak hanya memberikan materi dengan cara ceramah tetapi bu Aniqotus juga sering mengajak peserta didiknya untuk bermain, tetapi bermain sekedar di kelas, dengan alasan agar peserta didiknya tidak bosan dalam proses pembelajaran dan agar peserta didiknya tersebut juga lebih mudah lagi menerima materi yang diberikan karena dengan cara bermain membuat otak lebih fress lagi, hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diberikan bu Aniqotus saat peneliti mewawancarainya,

Dalam proses pembelajaran, saya juga sering mengajak siswa siswi bermain dikelas pada waktu jam pelajaran saya, karena menurut saya dengan bermain sebentar dengan mereka sangat perlu, karena bermain tidak membuat lagi jenuh dalam pembelajaran, dan anak didik saya sangat menyukai strategi saya yang satu ini, karena dengan bermain, mereka yang awalnya mengantuk, jenuh dengan duduk dan menerima materi mereka bisa menggerakkan badannya dengan santai dan mereka juga bisa merefresh otak dengan tertawa-tawa bersama temannya, tetapi setelah bermain sebentar saya langsung memulai pembelajaran lagi, dan

⁷Hasil wawancara dengan Ana dan Faradila siswa kelas XI IIK 2 MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, Rabu 10 April 2019.

pembelajaran tersebut saya lanjutkan dengan tanya jawab sehingga mereka lebih bersemangat dan menerima materi, dan kelihatan bagaimana hasil pembelajaran pada hari itu dengan melihat para peserta didik dengan antusias menjawabnya.⁸

Dari pernyataan yang diberikan oleh bu Aniqotus tersebut membuktikan bahwasanya pernyataan yang diberikan oleh peserta didik, Bu Aniqotus sangat sinkron dan memang peserta didik bisa menerima strategi bu Aniqotus dan bu Aniqotus selalu memberikan strategi dengan baik. Dalam pembelajaran bu Aniqotus selain memberikan strategi bermain, tanya jawab, ceramah, praktik dan meteri, beliau juga memberikan strategi dengan cara menunjukkan video-video yang berkaitan dengan materi yang disampaikan melalui layar LCD yang sudah diberikan fasilitasnya oleh sekolah, seperti halnya beliau memberikan video mengenai pernikahan, video mengenai perawatan jenazah, haji dan lain sebagainya, hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diberikan bu Aniqotus ketika di wawancarai oleh peneliti.

Saya mempunyai strategi lagi untuk membuat anak didik saya tidak jenuh mbak, setelah saya menyampaikan materi dan mencoba membuat mereka faham kemudian saya memberikan gambar atau video-video yang berkaitan dengan materi, seperti halnya video perawatan jenazah, kemudian praktik haji, dan juga mengenai pernikahan, mereka sangat menyukai jika dilihatkan video-video mbak, mereka lebih faham dan terlihat sekali bahwa mereka tidak jenuh karena yang menjelaskan langsung dengan gambar. Nanti ketika setelah selesai pembelajaran dengan beberapa video, dan ketika sudah selesai tetapi waktu belajar masih ada, saya selalu menunjukan beberapa vidio diluar materi seperti halnya vidio motivasi dan juga video-video yang mereka sukai dan diakhir pembelajaran jam saya, saya kasih tugas meresume yang berkaitan dengan video tersebut lalu disampaikan secara individu didepan kelas agar peserta didik benar-benar bisa terlihat tingkat kepahaman terhadap materi tersebut.

⁸Hasil wawancara dengan Ibu Aniqotus, selaku guru matapelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, 6 April 2019.

Dari pernyataan beliau tersebut bahwasanya peserta didik sangat menerima dan menyukai dengan strategi yang diberikan oleh Bu Aniqotus tersebut, terbukti dengan pernyataan yang diberikan peserta didik bahwasanya strategi yang diberikan bu Aniqotus tersebut tidak membosankan dan sangat disukai teman-temannya.

Kami sangat menyukai dengan cara mengajar bu Aniqotus mbak karena menurut kami cara mengajar Bu Aniqotus tidak membosankan, karena ketika kita di ajar dan jika sudah waktunya mau habis atau waktu di akhir pelajaran bu Aniqotus memebrikan video-video yang menginspirasi, tidak hanya itu saja ketika kita diberikan materi mengenai jenazah dan pernikahan atau pun juga haji bu Aniqotus selalu memberikan video-video yang berkaitan dan kemudahan kita disuruh untuk mempraktekannya.⁹

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru PAI dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif dengan Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MAN Kota Blitar

Dalam melakukan strategi pembelajaran bu Aniqotus di MAN Kota Blitar pastinya memiliki kendala dalam menyampaikan strategi tersebut dan juga dalam menyampaikan strategi pembelajaran haruslah didukung dengan fasilitas yang sangat memadai, seperti halnya fasilitas yang dibutuhkan dalam kelas dengan adanya kipas angin, LCD buat menerangkan berbagai materi, dan juga suasana kelas yang mendukung seperti adanya papan tulis, juga meja dan kursi yang bagus, dan lain sebagainya. Di MAN Kota Blitar sudah ada fasilitas yang memadai seperti halnya diatas hal tersebut dapat dibuktikan

⁹Hasil wawancara dengan Ana dan Faradila siswa kelas XI IIK 2 MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, Rabu 10 April 2019.

dengan pernyataan bu Aniqotus mengenai dengan pernyataan fasilitas yang mendukung di MAN Kota Blitar,

Dalam memberikan strategi di kelas ini mbak selain mempunyai strategi yang banyak dan bagus, juga harus didukung dengan memberikan fasilitas yang memadai, seperti halnya ketika saya mau menggunakan strategi melihat vidio haruslah di sekolahan tersebut memiliki LCD di setiap kelasnya sehingga tidak harus pergi ke ruang multimedia atau ruang khusus yang disitu terdapat LCD, karena waktu untuk pergi di ruang lain itu sudah sangat menyita waktu dan itu bisa menyebabkan konsentrasi anak didik menghilang, jadi dalam setiap kelas haruah diberikan LCD seperti di MAN Kota Blitar ini mbak seluruh kelas sudah diberikan LCD. Selain LCD dalam kelas haruslah ada kipas angin karena didalam kelas sangatlah panas ketika siang hari, jadi kasihan guru-guru yang mengajar siang hari, pastinya banyak yang tidak konsen karena udara yang sangat panas sehingga anak didik rata-rata diajar sambil megang kipas dan membuat pembelajaran tidak nyaman.¹⁰

Dari pernyataan tersebut jelaslah bahwasanya fasilitas sangat penting disediakan dalam kelas untuk mendukung penyampaian materi dan strategi guru dapat berhasil. Fasilitas yang disediakan oleh madrasah sangat membuat siswa siswi nyaman dengan materi atau dengan pembelajaran yang berlangsung hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan siswa yang peneliti temui.

Fasilitas di sekolah ini menurut saya sudah sangat pas dan lengkap mbak, karena menurut kami fasilitas ini lah yang kami butuhkan dalam pembelajaran yaitu suasana kelas yang nyaman, nyamannya kelas itu maksudnya tidak ada suara bising motor, cat yang bagus dan cerah, kemudian adanya kipas angin, kemudian meja kursi yang kuat sehingga tidak ada suara krekek krekek dalam kelas, dan yang paling penting adanya LCD dalam kelas karena ketika jenuh kita biasanya meminta ibu guru atau bapak guru yang mengajar untuk melihatkan

¹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Aniqotus, selaku guru matapelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, 6 April 2019.

video-video motivasi dan lainnya, seperti pembelajarannya bu Aniqotus selaku guru Fiqih.¹¹

Dari pernyataan tersebut sangatlah jelas bahwasanya anak didik sangat menyukai dengan fasilitas tersebut dan memang dalam belajar strategi seperti melihat video di butuhkan. Dalam pembelajaran setiap hari walaupun sudah didukung dengan fasilitas yang memadai dan lumayan cukup tetapi tetap setiap peserta didik memang memiliki karakter yang berbeda sehingga dalam pembelajaran biasanya juga mendapatkan kendala kendala, hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh bu Aniqotus itu sendiri.

Setiap kelas sudah memiliki fasilitasnya sendiri-sendiri tetapi setiap kelas juga memiliki kendala tersendiri mbak karena setiap kelaskan isinya siswa bermacam-macam. Kendala atau faktor penghambat yang biasanya terjadi adalah ketika ada murid yang belum memahami secara cepat sehingga kata-kata terus diulang-diulang sehingga biasanya membuat murid yang lain bosan, kemudian ada kendala juga yaitu ketika listrik mati disiang hari banyak anak yang bilang beh beh dengan kipas kipas sehingga tidak bisa konsentrasi dalam kelas, kemudian kendala yang lain adalah mungkin mengenai LCD yang tiba-tiba tidak berfungsi sehingga di benahi dahulu atau pindah dikelas lain sehingga membuat konsentrasi acak-acakan mbak. Ya mungkin itu saja sih kendalanya.¹²

Dari pernyataan tersebut sangat jelas bahwasannya di sekolah sudah diberikan fasilitas yang memadai tetapi tetap saja masih memiliki kendala karena hal tersebut tidak disengaja hanya saja ada kesalahan teknis sehingga berakibat buat anak didik tersebut.

¹¹Hasil wawancara dengan Ana dan Faradila siswa kelas XI IIK 2 MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, Rabu 10 April 2019.

¹²Hasil wawancara dengan Ibu Aniqotus, selaku guru matapelajaran Fiqh di MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, 6 April 2019.

Dalam pembelajaran juga terdapat berbagai kendala yaitu terdapat anak didik yang duduk dibagian belakang ada yang bicara sendiri, ada yang tidur, ada yang tidak membawa buku LKS, ada yang bergurau sendiri, dan ada juga yang membaca novel. Hal ini dapat menjadi kurangnya keefektifan dalam proses pembelajaran dan juga dapat menular kepada anak didik yang lain. Hal tersebut peneliti temui pada saat peneliti melakukan observasi didalam kelas.

3. Dampak Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif dengan Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MAN Kota Blitar

Dengan adanya fasilitas yang memadai banyak sekali dampak yang di berikan dan dampak yang terlihat seperti halnya banyak sekali siswa siswi yang tertidur di kelas ketika penyampain materi pelajaran di siang hari, dengan adanya LCD yang memadai dan guru memberikan beberapa vidio sehingga anak didik menjadi tidak lagi mengantuk dan anak didik menjadi lebih konsentrasi apalagi dengan suasana kelas yang nyaman. Hal tersebut terbukti dengan pernyataan bu Aniqotus,

Dampak yang saya lihat kepada anak didik saya sangatlah terlihat mbak ketika jam pelajaran saya disiang hari suasana panas mereka sudah capek dan mengantuk, ketika melihat suasana yang begitu, saya langsung menawarkan utuk melihat vidio dan mereka antusias dan juga sangat menyukai sehingga yang mengantuk menjadi tidak mengantuk mbak kadang juga saya suruh untuk mengambil air wudhu.

Dari pernyataan tersebut fasilitas yang dimiliki MAN Kota Blitar sudah berdampak pada pembelajaran yang di alami oleh peserta didik, tetapi

itu hanyalah dampak mengenai strategi fasilitas, strategi yang bu Aniqotus miliki mengenai penyampain materi dan cara mengajar juga sangat berpengaruh, terlihat jelas ketika ulangan harian tidak ada yang membuka buku dan mereka mengerjakan sendiri dan ketika ada soal bentuk uraian mereka mengerjakan dan menjelaskan dengan bahasa sendiri dan tidak melenceng dari materi, hal tersebut terbukti dari pernyataan bu Aiqotus sendiri.

Dalam proses pembelajaran saya kan biasa menyampaikan materi dan melaukan tanya jawab dan memberikan kesempatan kpada anak didik saya berargumen, dan juga tidak jarang saya memberikan vidio-vido yang berkaitan dengan materi. Dampak yang saya lihat adalah dalam pelaksanaan ujian mereka tidak ada sedikitpun yang menyontek dan membuak buku bahkan hasilnya sangat memuaskan dengan jawaban uraian yang mereka buat sendiri memang uraiannya berbeda tetapi maksudnya adalah tidak keluar dari materi yang pernah saya berikan.¹³

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwasanya strategi bu Aniqotus berdampak sekali bagi murid didiknya terutama mengenai kedisiplinan dalam pembelajaran atau dalam ulangan, dan dampak tersebut sangat terlihat sekali sehingga strategi belajar bu Aniqotus dapat dikatakan berhasil atau sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh peserta didik atau siswa siswi di MAN Kota Blitar.

B. Temuan Penelitian

Dari uraian hasil penelitian di atas ada berbagai temuan yang peneliti temukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru fiqih di MAN Kota blitar adalah berdo'a sebelum belajar, kemudian diberikan ceramah dan kemudian diadakan

¹³Hasil wawancara dengan Ibu Aniqotus, selaku guru matapelajaran Fiqih di MAN Kota Blitar, pada hari Sabtu, 6 April 2019.

tanya jawab, dan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menyampaikan argumen.

2. Diberikan pertanyaan mengenai materi dipertemuan sebelumnya dan jika ada yang perlu dijelaskan maka anak didik disuruh untuk maju untuk menerangkan atau mempresentasikan kepada teman-temannya di depan kelas. Dengan menggunakan metode presentasi ini, bisa membuat siswa mandiri. Karena dalam presentasi ini semua siswa dapat terlibat, guru disini berperan sebagai pengarah saja bila mana ada kekurangan dan kesalahan dari penjelasan anak-anak tersebut. atau kesulitan menjelaskan kepada teman-temannya maka guru dapat memberi penjelasan langsung
3. Dalam pembelajaran di kelas jika ada yang belum paham maka guru tidak langsung menjawab tetapi melemparkan kepada anak didik yang lain untuk di jawab.
4. Dalam penyampaian materi pembelajaran dibuat juga dengan menggunakan PPT dan dengan cara melihat berbagai video-video yang berkaitan dengan materi.
5. Dalam melakukan strategi dampaknya sangat berpengaruh terbukti dengan hasil pembelajaran dan bagaimana mereka melakukan ujian atau ulangan harian.
6. Peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari pengumpulan data yaitu peneliti

mewawancarai guru matapelajaran fiqih, waka kurikulum, dan siswa – siswi kelas XII IIK 2.